

---

## PENGARUH *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SD HKBP

Hannah Situmorang, Antonius Remigius Abi, Rumiris Lumban Gaol, Patri Janson Silaban

Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

[hannahsitumorang98@gmail.com](mailto:hannahsitumorang98@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*The approach in this research is a quantitative approach. The data collection techniques in this study were questionnaires and documentation study. The sample in the study was 32 students of class III HKBP No.1 Sibolga Private Elementary School, amounting to 32 students who were determined using random sampling technique. To test the quality of the instrument in this study using validity and reliability tests. Data analysis used the normality test formula. To test the hypothesis in this study using the t-test on SPSS. The results of this study indicate that the results of correlation testing can be seen in the correlation coefficient value of 0.660, which means  $r_{count} (0.660) \geq r_{table} (0.349)$ , then  $H_a$  is accepted. So there is an influence between reward and punishment on student learning outcomes in class III HKBP No.1 Sibolga Private SD. It can also be seen from the results of the t-test hypothesis testing where  $t_{count} \geq t_{table}$  is  $4,812 \geq 1,697$  so that it states that the hypothesis  $H_a$  is accepted. This shows that there is an effect of reward and punishment on student learning outcomes in class III HKBP No.1 Sibolga Private Elementary School for the 2019/2020 Academic Year. While the closeness of the relationship is strong because it is in the range of 0.600-0.800.*

**Keywords:** *Reward and Punishment, Learning Outcomes*

---

### ABSTRAK

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan studi dokumentasi. Sampel dalam penelitian yaitu siswa kelas III SD Swasta HKBP No.1 Sibolga yang berjumlah 32 siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik sample random sampling. Untuk menguji kualitas instrument dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data menggunakan rumus uji normalitas. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t pada SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian korelasi dapat dilihat pada nilai koefisien korelasi sebesar 0,660 artinya  $r_{hitung} (0,660) \geq r_{tabel} (0,349)$  maka  $H_a$  diterima. Maka terdapat pengaruh antara *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar siswa di kelas III SD Swasta HKBP No.1 Sibolga. Dapat juga dilihat dari hasil pengujian hipotesis uji-t dimana  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $4,812 \geq 1,697$  sehingga menyatakan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar siswa di kelas III SD Swasta HKBP No.1 Sibolga Tahun Pembelajaran 2019/2020. Sedangkan keeratan hubungannya termasuk kuat karena berada pada rentang 0,600-0,800.

**Kata Kunci:** *Reward dan Punishment, Hasil Belajar*

---

Submitted Sep 02, 2020 | Revised Oct 11, 2020 | Accepted Oct 13, 2020

---

### Pendahuluan

Pendidikan dan manusia tidak dapat dipisahkan, baik dalam keluarga, masyarakat maupun bangsa dan negara (Astuti, 2014). Hal ini karena pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Suharto, 2009; Cintamulya, 2015). Dalam dunia pendidikan minat belajar siswa dipengaruhi oleh keberhasilan seorang pendidik dalam menyampaikan materi. Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu memilih metode yang akan digunakan untuk menyampaikan materi yang di ajarkan (Ulfa & Saifuddin, 2018). Karena guru sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Implementasi kurikulum 2013 menuntut guru untuk menyampaikan pembelajaran secara aktif dan kreatif, dimana seorang guru harus mampu menciptakan dan menumbuhkan minat peserta didik dalam mengikuti setiap pembelajaran yang disampaikan. Guru harus bisa menyesuaikan materi pembelajaran dengan pemilihan metode yang bervariasi yang diikuti oleh penggunaan media yang mendukung, dimana penggunaan media akan mendorong siswa untuk lebih memperhatikan guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa guru harus mencoba cara mengajar yang bervariasi. Guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa dengan berbagai keterampilan, baik keterampilan dalam penerapan model belajar, metode belajar, media pembelajaran dan lain sebagainya (Gaol & Simarmata, 2019). Salah satu cara yaitu pada pembelajaran guru memberikan apresiasi kepada siswa berupa *reward* dalam bentuk apapun itu baik dalam bentuk pujian maupun hadiah agar mereka merasa perbuatan baik yang mereka lakukan dihargai, dan apabila perbuatan yang tidak baik mereka lakukan, guru harus memberikan hukuman yang mendidik kepada siswa dengan begitu dapat menarik minat belajar siswa, mereka juga dapat belajar membedakan hal baik dan tidak baik yang layak mereka lakukan. Yang dimaksud dalam hal ini yaitu dengan memberikan *reward* dan *punishment* kepada peserta didik.

Menurut Indrakusuma (Kompri, 2018) “*Reward* adalah penilaian yang bersifat positif terhadap belajarnya siswa. Peranan *reward* dalam proses pengajaran cukup penting terutama sebagai faktor eksternal dalam memengaruhi dan mengarahkan perilaku siswa (Faidy & Arsana, 2014; Dewi, 2016; Ernata, 2017). Hal ini berdasarkan atas berbagai pertimbangan logis, di antaranya *reward*, ini dapat menimbulkan motivasi belajar siswa dan dapat memengaruhi perilaku positif dalam kehidupan siswa”. Sedangkan Menurut Fadjar (Rosyid, 2018) “*Punishment* adalah alat pendidikan yang mengakibatkan penderitaan bagi siswa yang dihukum, yang mengandung motivasi sehingga siswa yang bersangkutan berusaha untuk dapat selalu memenuhi tugas-tugas belajarnya agar terhindar dari hukuman”.

### Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengolahan data yaitu sebagai berikut kuisisioner dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2018) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh *reward* dan *punishment*. Metode pengukuran pada kuesioner ini menggunakan skala likert. Sugiyono (2018) menyatakan “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dalam skala likert setiap instrument mempunyai skala. Adapun skala nilai pengukuran dari 1 sampai 4 dengan alternatif jawaban : Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak Pernah. Dimana setiap jawaban diberi skor masing-masing. Adapun dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis maupun tidak tertulis. Misalnya foto-foto dan data berupa arsip-arsip tentang hasil nilai siswa.

### Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui data *reward* dan *punishment* peneliti menggunakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket, yaitu dengan menyebarkan secara langsung kepada siswa kelas III SD Swasta HKBP No.1 Sibolga supaya menghasilkan data yang relevan. Dari jumlah angket yang disebarkan penulis kepada 32 responden didapat uraian persentase jawaban dari setiap item yang kemudian diberi skor dan dijumlahkan secara total.

Langkah berikutnya dilakukan Uji normalitas untuk mengetahui apakah dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, diketahui nilai signifikan  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) variabel terikat (Y), dan syarat untuk uji koefisien korelasi dilakukan Uji Koefisien korelasi. Dalam hal ini analisis korelasi

dengan menggunakan rumus rxy bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antarareward dan punishment (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Tabel 4. Uji Koefisien Korelasi

		Reward dan Punishment	Hasil Belajar
Reward dan Punishment	Pearson Correlation	1	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dengan berbantuan program SPSSver22.0. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Kriteria pengujian dengan menggunakan uji t adalah jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  hipotesis alternatif diterima dan jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  hipotesis alternatif ditolak.

Tabel 2. Uji Hipotesis (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.947	8.423		4.030	.000
Reward dan Punishment	.474	.098	.660	4.812	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil perhitungan diperoleh menunjukkan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima yaitu *reward* dan *punishment* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilaksanakan pada guru sekolah dasar di Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah peneliti lakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Reward* dan *punishment* memiliki nilai rata-rata sebesar 85,15, dapat disimpulkan bahwa reward dan punishment di SD Swasta HKBP No.1 Sibolga dengan jawaban responden paling banyak yaitu kategori kurang mencapai 56%.
2. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari hasil belajar matematika siswa kelas III yaitu pada nilai raport semester ganjil pada tahun pembelajaran 2019/2020. Hasil belajar peserta didik siswa kelas III SD Swasta HKBP No.1 Sibolga memiliki nilai rata-rata sebesar 74,28 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik di SD Swasta HKBP No.1 Sibolga sebesar 41% masuk ke dalam kategori rendah.
3. *Reward* dan *punishment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa hal ini terbukti dari perolehan hasil  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $0,660 \geq 0,349$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar siswa.
4. Uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,812, jika nilai itu dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada derajat kebebasan (degree of freedom) maka  $t_{tabel}$  diperoleh 1,697 dilihat dari df.

Sehingga  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar siswa.

### Daftar Pustaka

- Astuti, D. (2014). *Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Ngasem Kecamatan Colomadu Tahun Pelajaran 2013/2014*.
- Cintamulya, I. (2015). Peranan Pendidikan dalam Memepersiapkan Sumber Daya Manusia di Era Informasi dan Pengetahuan. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Dewi, K. (2016). Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Pemberian Reward Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SD Kristen Petra 9 Surabaya. *Petra Business and Management Review*, 2(1).
- Ernata, Y. (2017). Analisis motivasi belajar peserta didik melalui pemberian reward dan punishment di sdn ngaringan 05 kec. gandusari kab. blitar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 781-790.
- Faidy, A. B., & Arsana, I. (2014). Hubungan Pemberian Reward Dan Punishment Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2(2), 454-468.
- Gaol, R. L., & Simarmata, E. J. (2019). Efektivitas Bahan Ajar Tematik Sekolah Dasar Berbasis Budaya Lokal Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 3(4), 342-348.
- Kompri. (2018). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Rosyid, Z. d. (2018). *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Re&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Y. (2009). Peranan Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 3(1).
- Ulfa, M., & Saifuddin, S. (2018). Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran. *Subuf*, 30(1), 35-56.